

Bahan Ajar Guru

Menyusun Penelitian Tindakan Kelas

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah
Tahun 2018

Pengantar

Salah satu bentuk publikasi ilmiah yang sering dibuat guru dalam kegiatan pengembangan profesinya adalah Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan dan atau **memperbaiki praktik pembelajaran**. Oleh karena itu fokus PTK adalah adanya tindakan yang direncanakan, kemudian dicobakan dan dievaluasi.

Di samping tujuan yang bermanfaat itu, PTK menjadi kegiatan pilihan guru karena mereka “sebenarnya” telah terbiasa melakukan perbaikan praktik pembelajarannya. Namun, mereka kurang terampil dalam menuliskan kegiatan yang telah dilakukannya.

Bahan ajar ini disusun untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan dan menuliskan laporan PTK. Bahan ajar ini juga ditujukan untuk penunjang pada kegiatan bimtek yang dirancang dalam waktu 6 jam tatapan @ 45 menit dengan skenario pelaksanaan sebagai berikut:

Agenda Bimtek menyusun Pra Usulan PTK 6 jmt @ 45 menit

1	Pengantar, PTK sebagai Pengembangan Profesi Guru	09.00 – 10.00	Bahan Ajar PTK
3	Kerja Mandiri Menyusun Pra Usulan PTK (Format Isian disiapkan)	10.00 - 11.30	Format Isian menyusun PTK
	Ishoma	11.30 - 13.00	
4	Presentasi hasil kerja mandiri	13.00 – 15.00	

Bagian Pertama

1.1. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Berdasar Permenegpan dan Reformasi Briokrasi Nomor 16 tahun 2009 tertanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pada Bab1: Ketentuan Umum pasal 1 butir 5, dimaksudkan sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu dari unsur utama yang kegiatannya dapat diberikan **angka kredit**.



1.2. Ragam jenis publikasi yang dapat dinilai

Untuk setiap kenaikan jenjang pangkat/golongan diatur ragam jenis publikasi yang dapat dinilai.

Hal ini diperlukan agar macam publikasi yang diajukan, tidak didominasi oleh jenis tertentu, misalnya semua publikasi berupa diktat, atau tulisan ilmiah populer.

Ragam jenis publikasi untuk setiap jenjang penilaian adalah sebagai berikut:

Dari pangkat/ golongan	Ke pangkat /golongan	Jumlah angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan atau Karya Inovatif	Macam publikasi ilmiah yang wajib ada
Penata Pertama golongan III/a	Guru Pertama golongan III/b	-	-
Guru Pertama golongan III/b	Guru Muda golongan III/c	4 (empat)	Bebas pada jenis karya publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif
Guru Muda golongan III/c	Guru Muda golongan III/d	6 (enam)	Bebas pada jenis karya publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif
Guru Muda golongan III/d	Guru Madya golongan IV/a	8 (delapan)	Minimal terdapat 1 (satu) laporan hasil penelitian (kode 2.2.e)
Guru Madya golongan IV/a	Guru Madya golongan IV/b	12 (duabelas)	Minimal terdapat 1 (satu) laporan hasil penelitian (kode 2.2.e)

			dan 1 (satu) artikel yang dimuat di jurnal ber ISSN (2.2.b, 2.2.c atau 2.2.d)
Guru Madya golongan IV/b	Guru Madya golongan IV/c	12 (duabelas)	Minimal terdapat 1 (satu) laporan hasil penelitian (kode 2.2.e) dan 1 (satu) artikel yang dimuat di jurnal ber ISSN (2.2.b, 2.2.c atau 2.2.d)
Guru Madya golongan IV/c	Guru Utama (* golongan IV/d	14 (empatbelas)	Minimal terdapat 1 (satu) laporan hasil penelitian (kode 2.2.e) dan 1 (satu) artikel yang dimuat di jurnal ber ISSN (2.2.b, 2.2.c atau 2.2.d) dan 1 (satu) buku pelajaran atau buku pendidikan yang ber ISBN (2.3.a, atau 2.3.c)
Guru Utama golongan IV/d	Guru Utama golongan IV/e	20 (duapuluh)	Minimal terdapat 1 (satu) laporan hasil penelitian (kode 2.2.e) dan 1 (satu) artikel yang dimuat di jurnal ber ISSN (2.2.b, 2.2.c atau 2.2.d) dan 1 (satu) buku pelajaran atau buku pendidikan yang ber ISBN (2.3.a, atau 2.3.c)

Keterangan :

- Untuk kenaikan pangkat /golongan ruang mulai III/d ke atas :
(a) jumlah publikasi yang berbentuk diktat, karya terjemahan, atau tulisan ilmiah populer paling banyak 3 (tiga) buah, buku pedoman guru paling banyak 1 (satu) buah, (b) Untuk penulisan laporan penelitian maksimal 2 laporan per tahun, (3) untuk karya inovatif maksimal 50% dari angka kredit yang dibutuhkan.

1.3. Laporan Hasil Penelitian

Dalam Buku 4 Pedoman Penyusunan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan tahun 2016, dijelaskan tentang Publikasi Ilmiah yang berupa Laporan Hasil Penelitian, sebagai berikut:

Definisi

Laporan hasil penelitian adalah karya tulis ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/madrasahnya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Laporan hasil penelitian tersebut, dibedakan berdasar pada jenis publikasinya sebagai berikut:

- a) Laporan hasil penelitian yang diterbitkan/ dipublikasikan dalam bentuk buku ber ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP.
- b) Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi.
- c) Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan dalam majalah /jurnal ilmiah tingkat provinsi
- d) Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/publikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.

- e) Laporan hasil penelitian yang diseminarkan di sekolah/madrasah nya dan disimpan di perpustakaan.

Kerangka isi

Bila laporan hasil penelitian tersebut dimuat di buku, atau jurnal, pada umumnya kerangka isi laporan mengikuti persyaratan yang berlaku dalam penulisan buku atau jurnal.

Untuk laporan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk makalah, pada umumnya kerangka isi atau format laporan hasil penelitian terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian penunjang.

Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul; lembaran persetujuan disertai tanggal persetujuannya; kata pengantar juga disertai tanggal penyusunan laporannya; daftar isi, daftar label, daftar gambar dan lampiran, serta ahstrak atau ringkasan.

Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:

- Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah Tujuan dan Kemanfaatan Hasil Penelitian
- Bab Kajian / Tinjauan Pustaka
- Bab Metode Penelitian
- Bab Hasil-hasil dan Diskusi Hasil Kajian, serta
- Bab Simpulan dan Saran-Saran.

Bagian Penunjang sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang selengkap-lengkap nya (seperti rencana program pembelajaran (RPP), semua instrumen yang digunakan, contoh

hasil kerja siswa, contoh isian instrumen, foto-foto kegiatan beserta penjelasannya, daftar hadir siswa pada setiap pertemuan, surat ijin penelitian, dan dokumen pelaksanaan penelitian lain yang menunjang keaslian penelitian tersebut)

Bukti fisik dan angka kreditnya.

Bukti fisik yang diperlukan untuk penilaian angka kredit adalah sebagai berikut

1. Buku asli atau foto kopi yang dengan jelas menunjukkan keterangan nama penerbit, tahun terbitan, serta nomor ISBN. Bila buku tersebut telah diedarkan secara nasional, harus disertakan pernyataan dari penerbit yang menerangkan bahwa buku tersebut telah beredar secara nasional. Bila buku tersebut telah lulus dari penilaian dari BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) Kementerian Pendidikan Nasional, maka harus ada keterangan yang jelas tentang persetujuan atau pengesahan dari BSNP tersebut, yang umumnya berupa tanda persetujuan/pengesahan yang tercetak di sampul buku.
2. Majalah/jurnal ilmiah asli atau foto kopi yang menunjukan adanya nomor ISSN, tanggal terbitan, susunan dewan redaksi dan editor (mitra bestari).

Bila jurnal tersebut dinyatakan telah terakreditasi, harus disertai dengan keterangan akreditasi untuk tingkat nasional. Bila dinyatakan jurnal tersebut diterbitkan di tingkat

propinsi atau kabupaten/kota harus disertai keterangan yang jelas tentang tingkat penerbitan jurnal tersebut.

Bila satu artikel ilmiah yang sama (atau sangat mirip) dimuat di beberapa majalah/jurnah ilmiah, maka angka kredit untuk artikel tersebut hanya diberikan pada salah satu majalah / jurnal ilmiah.

3. Makalah laporan hasil penelitian yang dilengkapi dengan berita acara yang membuktikan bahwa hasil penelitian tersebut telah di seminarkan di sekolah/madrasahny.

Berita acara tersebut paling tidak berisi keterangan tentang, waktu, tempat, peserta, notulen seminar, dan dilengkapi dengan daftar hadir peserta. Berita acara ditandatangani oleh pantia seminar sekolah dan kepala sekolah. Seminar dilaksanakan di sekolah penulis, dengan peserta minimal 15 orang guru yang berasal dari minimal 3 sekolah yang setingkat.

Semua bukti fisik di atas memerlukan pernyataan keaslian dari kepala sekolah yang disertai tanda tangan kepala sekolah dan cap sekolah.

Juga diperlukan keterangan dari perpustakaan sekolah yang menyatakan bahwa arsip dari buku/jurnal/ makalah tersebut telah disimpan di perpustakaan sekolah/madrasahny.

Besar angka kredit karya tulis hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolah/madrasahnnya, dapat dipublikasikan dalam berbagai bentuk, dengan angka kredit sebagai berikut:

No	Jenis Publikasi Ilmiah	Angka kredit
2.2.a.	Berupa buku yang diterbitkan ber ISBN diedarkan secara nasional atau ada pengakuan dari BSNP	4
2.2.b.	Berupa tulisan (artikel ilmiah) dimuat di jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi	3
2.2.c.	Berupa tulisan (artikel ilmiah) dimuat di jurnal ilmiah tingkat propinsi	2
2.2.d.	Berupa tulisan (artikel ilmiah) dimuat di jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota	1
2.2.e	Berupa makalah hasil penelitian dan telah diseminarkan di sekolah penulis.	4

Bagian Kedua

2.1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (umum disingkat dengan PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki **mutu praktik pembelajaran di kelasnya**. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Dalam PTK guru **memberikan tindakan** kepada siswa. Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah **berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan**.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan akan kemampuan dari tindakan.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan dan atau **memperbaiki praktik pembelajaran**. Oleh karena itu fokus PTK adalah adanya tindakan yang direncanakan, kemudian dicobakan dan dievaluasi.

Hal yang ingin diketahui melalui PTK adalah, apakah tindakan itu dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh guru.

PTK dalam kegiatan pengembangan profesi guru **tidak bertujuan untuk mendapatkan ilmu baru**. Namun, untuk **meningkatkan keterampilan guru** dalam mengatasi persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya sendiri.

Hal Penting Dalam PTK

Yang dipentingkan dalam PTK adalah **proses**, sedangkan hasil tindakan merupakan konsekuensi logis dari tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, PTK memerlukan **pengulangan tindakan**.

Pengulangan langkah dari setiap awal sampai akhir seperti itu disebut **siklus**. Dalam pelaksanaan PTK untuk keperluan pengembangan profesi guru, PTK tersebut sedikitnya dilaksanakan dua siklus. Dan pada setiap siklus minimum terdiri dari 3 (tiga) kali kegiatan pembelajaran tatap muka.

Perhatikan gambar berikut. Apakah untuk untuk bahan ajar (atau materi ajar, atau pokok bahasan) **yang sama**, akan terjadi respon (belajar) siswa yang sama bila dilakukan dengan **metode mengajar yang berbeda**?

Jawabannya tentu TIDAK. Sehingga bila respon siswa bermasalah, **maka dapat diperbaiki melalui pelaksanaan pembelajaran** (dalam hal ini misalnya



menggunakan metoda mengajar/mengelola kelas) **yang lebih baik.**

Tujuan PTK adalah, meningkatkan respon siswa dengan menerapkan “metode mengajar baru”. Hal itu dilakukan dengan pada bahan atau materi ajar yang sama. Penerapan “metode mengajar baru” dilakukan di saat guru melakukan kegiatan mengajarnya sehari-hari. Artinya, guru tidak mencari waktu khusus untuk melakukan PTK. Guru tidak membuat isi ajaran baru. Isi ajarannya tetap harus sesuai RPP yang telah ditetapkan.

Tiga Kesalahan dalam PTK

Terkait dengan tujuan PTK, terdapat **tiga kesalahan** yang sering terjadi dalam penerapan PTK, yaitu

1. Salah : Isi ajaran pada siklus pertama, **diulang dan diajarkan kembali** pada siklus yang kedua.

Seharusnya: Apa yang diajarkan pada siklus kedua, harus **berupa isi bahasan lanjutan** dari apa yang telah diajarkan pada siklus sebelumnya, sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Bukan mengulangnya.

2. Salah: Metode mengajar baru, yang diterapkan pada siklus pertama, **dirubah** dengan memakai metode mengajar yang lain pada siklus kedua. Misalnya pada siklus pertama memakai metode STAD, pada siklus kedua dirubah dengan metode BERMAIN PERAN.

Seharusnya: Metode mengajar yang digunakan pada siklus kedua adalah TETAP memakai metode mengajar yang telah dipakai pada siklus pertama, dengan perbaikan dalam

melaksanakan pembelajarannya. Perbaikan itu didasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus pertama. Contoh: pada siklus pertama dipakai metode mengajar STAD, pada siklus berikutnya tetap dipakai metode STAD dengan **perbaikan dalam** pelaksanaan penerapannya.

3. Salah : Siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus pertama **berbeda** dengan siswa yang mengikuti pada siklus kedua.

Seharusnya: Siswa pada pelaksanaan PTK harus tetap, siswanya harus sama mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir.

2.2. Menyusun Usulan PTK

Bagaimana Menulis Judul PTK?

Melakukan PTK, berarti melakukan kegiatan peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelasnya. Sehingga, paling tidak ada 3 (tiga) informasi penting harus tertulis pada judul, yakni

- (1) **Apa tindakan** yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran di kelasnya, dan
- (2) **Apa yang akan ditingkatkan** dengan tindakan tersebut
- (3) **Siapa yang akan dikenai tindakan**

Informasi penting yang harus ada pada judul adalah **TINDAKAN PEMBELAJARAN** apa yang akan **dilakukan guru**. Tindakan tersebut berupa penggunaan **METODE PEMBELAJARAN** baru, yang anda yakini (berdasar teori) **lebih baik** dari metode pembelajaran yang selama ini telah dilakukan. Contoh tindakan

Apa Tindakannya ?	pembelajaran kooperatif tipe STAD
	penerapan model pembelajaran Diskusi memakai multi media
	penerapan pembelajaran model <i>Problem Based Learning</i>
	penggunaan pembelajaran <i>Learning Cycle</i>
	Dan seterusnya.... (yang pada prinsipnya adalah penerapan metode pembelajaran baru....)

Contoh **apa yang akan ditingkatkan** oleh guru melalui PTK,

Apa yang akan ditingkatkan?	Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat konsep pada sub pokok bahasan tertentu (<i>tuliskan pada pokok bahasan apa, sesuai dengan hal yang akan guru lakukan di kelasnya...</i>)
	Meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam kemampuan baca tulis hitung pada pokok bahasan tertentu... (<i>tuliskan pada pokok bahasan apa, sesuai dengan hal yang akan guru lakukan di kelasnya...</i>)
	Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami matematika luas bangun... (<i>tuliskan pada pokok bahasan apa, sesuai dengan hal yang akan guru lakukan di kelasnya...</i>)
	Dan seterusnya....
Siapa yang akan dikenai tindakan?	Siswa kelas..., di sekolah kota..... tahun
	Tuliskan data lengkap tentang siapa yang akan dikenai tindakan (yang tentunya adalah para siswa dari guru yang bersangkutan)

Contoh Judul yang Perlu Diperbaiki

Judul yang **memerlukan perbaikan** adalah yang tidak atau kurang lengkap dalam menuliskan : (a) Apa yang akan ditingkatkan, (b) Apa tindakannya dan (c) Siapa yang akan dikenai tindakan.

Contoh Judul PTK yang perlu perbaikan:

- a) Peningkatan ketrampilan dalam penyelesaian soal cerita tentang volume bangun ruang bagi siswa kelas VI di SDN 7 Kota Baru.

Perlu diperbaiki, karena tidak menuliskan “apa tindakan yang akan dilakukan”

- b) Peningkatan ketrampilan dalam penyelesaian soal cerita tentang volume bangun ruang melalui metode "*students teams achievemets division (STAD)*" di Kota Baru

Perlu diperbaiki, karena tidak jelas : “siapa yang akan dikenai tindakan”.

- c) Penggunaan metode "*students teams achievemets division (STAD)*" siswa kelas VI di SDN 7 Kota Baru

Perlu diperbaiki, karena tidak menuliskan “apa yang akan ditingkatkan”

- d) Peningkatan **hasil belajar Matematika** melalui metode "*students teams achievemets division (STAD)*" siswa kelas VI di SDN 7 Kota Baru

Perlu diperbaiki, karena apa yang akan ditingkatkan, tidak jelas". Tertulis, yang akan ditingkatkan adalah hasil belajar Matematika. Perlu diketahui PTK sebagai pengembangan profesi guru, umumnya dilakukan dalam 2 siklus, masing-

masing 3 kali tatap muka. Dengan demikian waktu pelaksanaan pembelajaran dalam PTK tersebut, hanya sekitar 6 kali tatap muka. Sehingga, tidak mungkin keseluruhan hasil belajar Matematika yang akan ditingkatkan. Tentunya hanya akan peningkatan pada satu atau dua pokok bahasan tertentu, sesuai dengan waktu pembelajaran.

Sehingga apa yang akan ditingkatkan lebih tetap adalah meningkatkan “ketrampilan dalam penyelesaian soal cerita tentang volume bangun ruang” Dan bukan peningkatan hasil belajar Matematika.

Isi Latar Belakang Masalah

Bab pendahuluan harus tertulis penjelasan alasan atau latar belakang mengapa guru berniat melakukan PTK di kelasnya. Pada uraian latar belakang tersebut, paling harus terjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini

- (1) Apa permasalahan yang terjadi di kelasnya, sehingga guru berniat untuk memecahkannya. Masalah tersebut dapat terkait dengan proses mengajar dan belajar atau hasil belajar yang dirasakan kurang memuaskan.
- (2) Paling tidak guru harus dapat menguraikan 4 (empat) alasan yang kokoh tentang adanya permasalahan tersebut, yang didukung dengan data dan fakta. Misalnya, (a) proses belajar siswa dirasakan kurang gairah, hal tersebut didukung dengan data pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, atau dari kuisener (b) hasil belajar siswa belum memuaskan berdasar nilai-nilai ujian atau hasil pekerjaan rumah siswa, dstnya.

- (3) Juga terdapat penjelasan bahwa masalah yang diteliti adalah benar-benar suatu masalah pembelajaran yang terjadi di kelasnya, di sekolahnya. Tuliskan dengan jelas kondisi yang menjadikan terjadinya permasalahan tersebut.
- (4) Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya dan daya dukung lainnya

Rumusan Masalah

Umumnya rumusan masalah dituliskan dengan merubah judul penelitian yang berbentuk kalimat pernyataan, menjadi **berbentuk kalimat tanya**.

Sebagai contoh, jika judul PTKnya adalah:

Menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan multi media, untuk meningkatkan hasil karya menggambar bentuk, pada pelajaran seni budaya kelas III di SDN 8 Kota Lama

Maka, dengan merubah judul tersebut menjadi kalimat tanya, rumusan masalahnya dapat ditulis sebagai berikut:

Apakah melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan multi media, dapat meningkatkan hasil karya menggambar bentuk, pada pelajaran seni budaya kelas III di SDN 8 Kota Lama?

Tujuan dan Manfaat PTK

Tujuan Penelitian: Penulisan tujuan PTK umumnya dimulai dengan kalimat

“ PTK ini bertujuan untuk menguji manfaat..... (tindakan tertentu, tuliskan dengan jelas nama tindakan tersebut), guna meningkatkan(tuliskan dengan rinci apa yang akan ditingkatkan), bagi siswa di (tuliskan subyek PTKnya).

Contoh:

PTK ini bertujuan untuk menguji penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan multi media, untuk meningkatkan hasil karya menggambar bentuk, pada pelajaran seni budaya kelas III di SDN 8 Kota Lama.

Sedangkan penulisan **manfaat PTK** umumnya dimulai dengan kalimat

“PTK ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa (tuliskan apa manfaat PTK bagi gurunya, juga manfaatnya bagi siswanya, dan lain-lain)

Isi Teori / Kajian Pustaka

Ciri khusus PTK adalah **adanya TINDAKAN**. Tindakan yang akan dilakukan merupakan **tindakan yang baru**, sebagai pengganti dari tindakan yang selama ini telah dilakukan.

Pada bab Kerangka Teori, harus tertulis berbagai teori (berdasar pada kajian kepustakaan) yang menjadi pijakan kebenaran teoritis dari PTK yang akan dilakukan. Sebagai contoh untuk judul PTK berikut ini:

Penggunaan metode kerja kelompok dengan memakai media papan penjumlahan untuk meningkatkan belajar matematika dalam penjumlahan pada siswa kelas II SDLB- YPAC

Paling tidak pada kajian teori teruliskan:

1. Teori yang terkait metode kerja kelompok, khususnya bagi siswa kelas II yang berkebutuhan khusus. Termasuk kajian tentang kekuatan, keampuhan metode tersebut.
2. Teori atau hasil-hasil penelitian yang terkait dengan media papan penjumlahan dalam pembelajaran Matematika bagi siswa sekolah dasar
3. Teori atau hasil-hasil penelitian yang membahas tentang keterkaitan metode kerja kelompok dengan menggunakan media papan penjumlahan dengan keberhasilan meningkatkan belajar matematika dalam topik penjumlahan
4. Teori yang membahas metode mengajar yang lama. Termasuk kajian teori tentang hal-hal yang kurang, atau menjadikan timbulnya masalah dalam proses pembelajaran selama ini

Umumnya kajian teori ditutup dengan penarikan hipotesis penelitian PTK, yang menyatakan bahwa “Penggunaan metode kerja kelompok dengan memakai media papan penjumlah dapat meningkatkan belajar matematika dalam penjumlahan pada siswa kelas II SDLB- YPAC

Rencana Pelaksanaan PTK

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan yakni:

1. **Perencanaan:** merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Pada PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
2. **Tindakan:** adalah kegiatan ini dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
3. **Pengamatan:** merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisener, dan lain.
4. **Evaluasi dan Refleksi:** selanjutnya berdasar pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

Ke empat rangkaian kegiatan itu dinamakan kegiatan satu siklus, atau satu putaran kegiatan. Dengan demikian, PTK dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Berdasar hasil refleksi, akan diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus pertama. Selanjutnya tindakan tersebut diulang, tindakan ulangan (yang telah diperbaiki) itu disebut sebagai siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dengan **berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu** yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu. Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan.

Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri. Namun untuk PTK pada kegiatan pengembangan profesi PTK dilakukan dengan tidak kurang dari dua siklus.

Dengan demikian pada bab Rencana Pelaksanaan PTK, uraikan secara jelas rincian kegiatan yang akan dilakukan. Mulai dari kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi sebagaimana contoh berikut ini.

Siklus I	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan	• Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan skenario
-----------------	--	--

	alternatif pemecahan masalah	pembelajaran • Menyusun RPP • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	• Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP
	Pengamatan	• Melakukan observasi dengan memakai format observasi • Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP
	Refleksi	• Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan. • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, lkm, dll. • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya • Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	• Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. • Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	• Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	• Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	• Evaluasi Tindakan II
• Selanjutnya diuraikan rincian rencana kegiatan pada siklus berikutnya (bila ada)		

Yang Perlu Diperhatikan dalam Pelaksanaan PTK

Dalam melaksanakan PTK hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini:

- PTK tidak boleh mengganggu proses pembelajaran .
- PTK tidak boleh terlalu banyak menghabiskan waktu, karena itu PTK sudah harus dirancang dan dipersiapkan dengan rinci dan matang
- Pelaksanaan tindakan konsisten dengan rancangan yang telah dibuat..
- Masalah yang dikaji merupakan masalah yang ada / dihadapi oleh guru.
- Pelaksanaan PTK selalu mengikuti etika kerja yang berlaku (memperoleh ijin dari kepala sekolah, membuat laporan, dll)
- PTK hendaknya dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas dan tajam.

1) Lama pelaksanaan PTK untuk Pengembangan Profesi Guru

Umumnya pelaksanaan PTK guru **yang dilakukan untuk kegiatan pengembangan profesi**, (bukan untuk tujuan pembuatan tesis atau disertasi) dilakukan selama 6 (bulan). Dan terbagi dalam tiga tahapan kegiatan

1. Kegiatan persiapan, yang berupa pembuatan usulan penelitian, meminta perijinan, serta penyiapan bahan dan alat. Umumnya kegiatan persiapan ini berlangsung sekitar 2 – 3 bulan. Selama kegiatan persiapan, guru tetap mengajar dengan metode yang biasa dilakukannya.

2. Setelah persiapan selesai, dilakukanlah kegiatan menerapkan pembelajaran dengan metode baru. **Tahap kegiatan inilah yang sering disebut sebagai pelaksanaan PTK.**

Penerapan metode mengajar yang baru, minimum dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Dan setiap siklus dilakukan 3- 4 kali pertemuan tatap muka di kelas. Dengan demikian penerapan metode mengajar yang baru tersebut, dilakukan selama 1 – 2 bulan.

Kelas berjalan seperti biasa, siswanya tidak berubah, apa yang diajarkan juga harus tetap sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Perbedaan utamanya adalah, pada tahapan ini adalah diterapkannya pembelajaran yang baru.

Sambil menerapkan pembelajaran yang baru guru dibantu observer, melakukan pengamatan dan evaluasi.

3. Tahapan terakhir, adalah menyusun laporan, dan kemudian melakukan kegiatan seminar hasil PTKnya di sekolahnya. Kegiatan itu umumnya membutuhkan waktu 2-3 bulan.

Gambar di bawah menunjukkan contoh tahapan pelaksanaan PTK yang dilakukan selama 6 bulan.

Kegiatan PTK
dalam 1 semester



9

suhardjo

*Isi Ajaran, Kompetensi, Waktu, TIDAK
boleh Dirubah : yang diubah hanya
METODE PBM nya*

Dengan demikian, kegiatan PTK sejak menyusun usulan, sampai dengan selesai melakukan seminar hasil, membutuhkan waktu sekitar 6 bulan, atau satu semester. Karena itulah, **tampak kurang wajar** bila guru melakukan **lebih dari satu PTK dalam waktu satu semester**.

2.3. Melaksanakan PTK

Berikut disajikan contoh dalam pelaksanaan PTK

Judul PTK: *Peningkatan ketrampilan dalam penyelesaian soal cerita tentang volume bangun ruang melalui metode "students teams achievemet division (STAD)" siswa kelas VI di SDN 7 Kota Baru.*

Siklus I

Perencanaan	- Berdasar pada rumusan masalah akan diterapkan metode mengajar "students teams achievemet division (STAD)" - Dipilih pokok bahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia (yakni 4 pertemuan terdiri 2 pertemuan setiap siklus, yang akan dilakukan dalam 2 siklus). Dipilih untuk topik pembelajaran pemecahan soal cerita tentang volume bangun ruang - Direncanakan RPP untuk pokok bahasan tersebut secara rinci untuk setiap pertemuan - Dirancang skenario pelaksanaan model STAD dalam pembelajaran dalam siklus pertama (2 pertemuan) - Disiapkan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan, serta dokumen yang lain, seperti daftar hadir, lembar-lembar kerja siswa, dan lain-lain, - Merancang instrumen untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar dalam 2 kali pertemuan, termasuk merancang bagaimana menganalisisnya. - Menyiapkan sejawat guru untuk bertindak sebagai observer, dan membantu mendokumentasikan kegiatan PTK
Tindakan Siklus I	Mengajar selama 2 kali pertemuan untuk sub pokok bahasan pemecahan soal cerita tentang volume bangun

	ruang. Misalnya mengajar tentang <u>sub topik bangun ruang kubus dan tabung</u>. • Dalam mengajar harus sesuai dengan skenario yang telah disusun. • Mendokumentasikan (mengedarkan daftar hadir, membuat foto-foto kegiatan, dan dokumen yang lain) dan menuliskan semua kegiatan yang dilakukan dalam catatan harian pelaksanaan pembelajaran
Pengamatan	• Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan respon kelas serta siswa dengan memakai instrumen yang telah disiapkan • Meminta sejawat guru untuk mengamati proses mengajar yang dilakukan guru dengan memakai lembar observasi yang telah dirancang • Melakukan pengamatan hasil belajar dengan menggunakan tes, kuis, pekerjaan rumah, wawancara atau instrumen lain yang telah disiapkan • Menghimpun semua hasil pengamatan dan menganalisisnya
Refleksi	• Berdasar hasil analisis pengamatan (baik proses maupun hasil pembelajaran) melakukan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran (tetap dengan menerapkan model STAD). • Yang paling utama adalah mengetahui hal-hal yang kurang sempurna dalam pelaksanaan penerapan model mengajar yang baru. Misalnya langkah urutan yang tidak jelas, format tugas yang masih rancu, atau penampilan guru yang keliru, dsbnya). Hasil refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan yang akan dipakai sebagai masukan dalam perancangan siklus ke II

Siklus II

Perencanaan	• Kembali merancang RPP untuk <u>pokok bahasan lanjutan</u> (BUKAN MENGULANG topik bahasan) dari yang telah diajarkan pada siklus I, secara rinci untuk setiap pertemuan. Kembali dirancang skenario pelaksanaan model STAD dalam pembelajaran dalam siklus kedua (2 pertemuan) dengan PERBAIKAN dan PENYEMPURNAAN tindakan pembelajaran sesuai masukan hasil refleksi siklus I • Kembali menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar topik lanjutan (BUKAN MENGULANG topik bahasan), serta dokumen yang lain, seperti daftar hadir, lembar-lembar kerja siswa, dan lain-lain, • Kembali merancang instrumen (sesuai dengan masukan refleksi) untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar dalam 3 kali pertemuan, termasuk merancang bagaimana menganalisisnya. • Kembali mendiskusikan dengan observer, yakni sejawat guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati PTK, tentang hal-hal yang diperbaiki (berubah) pada pembelajaran di siklus II
Tindakan Siklus II	• Melaksanakan pembelajaran di siklus II sesuai model STAD dengan topik lanjutan (bukan mengulangi topik yang telah diajarkan pada siklus I). Misalnya mengajar tentang <u>sub topik bangun ruang prisma dan limas.</u>
Pengamatan	• Kembali lakukan pengumpulan data baik proses maupun hasil pembelajaran dengan metode yang baru. • Himpun hasil pengamatan dan analisis hasilnya
Refleksi	• Pelajari hasil analisis pengamatan, lakukan refleksi untuk perbaikan tindakan di siklus ke III (bila akan dilakukan). Kumpulkan semua dokumen untuk bahan pembuatan laporan.

2.4. Mempublikasi Laporan PTK

Laporan hasil PTK, berdasar pada Permenneqpan dan RB Nomor 16 tahun 2009, dapat dipublikasikan dalam 3 (tiga) macam bentuk yakni: (1) Buku, (2) Artikel ilmiah pada majalah ilmiah/jurnal ilmiah, (3) Makalah Laporan Hasil Penelitian.

Menurut Permenneqpan dan RB Nomor 16 tahun 2009, masing jenis publikasi laporan PTK dirinci sebagai berikut:

1. Publikasi berbentuk buku adalah berupa buku yang berisi laporan hasil penelitian yang diterbitkan/ dipublikasikan dalam bentuk buku ber ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP. Nilai angka kreditnya 4 (empat).
2. Artikel ilmiah, adalah laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah yang diedarkan secara nasional dan terakreditasi (angka kredit 3), atau jurnal ilmiah tingkat provinsi (angka kredit 2), atau jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota (angka kredit 1)
3. Laporan hasil penelitian berupa makalah yang telah seminarkan di sekolah/madrasahny dan disimpan di perpustakaan (angka kreditnya 4).

Kerangka Isi PTK

Kerangka isi PTK **yang berupa makalah**, umumnya sebagai berikut:

Bagian Awal yang terdiri dari: (a) halaman judul; (b) lembaran persetujuan dan pernyataan dari kepala sekolah yang menyatakan keaslian tulisan dari si penulis; (c) pernyataan dari

perpustakaan yang menyatakan bahwa makalah tersebut telah disimpan diperpustakaannya, (d) pernyataan keaslian tulisan yang dibuat dan ditandatangani oleh penulis, (e) kata pengantar; (f) daftar isi, (bila ada: daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran), serta (g) abstrak atau ringkasan.

Bagian Isi yang umumnya terdiri dari beberapa bab yakni:

- Bab I Pendahuluan yang menjelaskan, paling tidak tentang, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah dan, Tujuan dan Manfaat.
- Bab II Kajian / Tinjauan Pustaka yang berisi uraian tentang kajian teori dan pustaka yang berkesesuaian dengan permasalahan yang dikaji. Juga kajian teori yang berkaitan dengan macam tindakan yang akan dilakukan, proses tindakan, ketepatan atau kesesuaian tindakan dengan tujuan yang diharapkan terjadi dengan adanya tindakan tersebut.
- Bab III Metode Penelitian yang menjelaskan tentang prosedur penelitian (terutama: prosedur diagnosis masalah, penjelasan rinci tentang perencanaan dan pelaksanaan tindakan, prosedur pelaksanaan tindakan, prosedur observasi dan evaluasi, prosedur refleksi , serta hasil penelitian). Yang harus ada dan dikemukakan secara jelas dalam bagian ini adalah langkah-langkah tindakan secara rinci, terutama langkah yang harus dilakukan oleh siswa, dan juga menjelaskan langkah guru dalam membuat persiapan, menyiapkan alat, dan seterusnya.

- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan serta mengemukakan gambaran tentang pelaksanaan tindakan, dimulai dari setting atau pengaturan siswa, penjelasan umum jalannya pembelajaran diikuti penjelasan siklus demi siklus. Akhir dari bab ini adalah pembahasan, yaitu pendapat peneliti tentang bagaimana keunggulan dan kelemahan dari tindakan serta kemungkinannya untuk diterapkan lagi untuk memperoleh gambaran model tindakan ini sebagai metode mengajar yang dipandang kreatif dan inovatif, sehingga dapat memberikan hasil pembelajaran yang maksimal
- Bab V Simpulan dan Saran-Saran.

Bagian Penunjang yang pada umumnya terdiri dari sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk menunjang isi laporan. Lampiran utama yang harus disertakan adalah

1. Semua instrumen yang digunakan untuk mengukur proses pembelajaran yang berupa (a) isian lembar observasi (b) isian pengamatan tentang aktivitas kelas, (c) isian, atau *check list* tentang aktivitas siswa, yang telah telah diisi yang ditandatangani oleh observer.
2. Semua instrumen yang telah diisi dan divalidasi yang dipergunakan untuk pengukuran hasil belajar. Seperti tes, kuis, angket wawancara, soal pekerjaan rumah, format pengamatan motorik, format pengamatan afektif, dan lain-lain. Termasuk hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal, tes, wawancara.
3. Semua dokumen yang memberikan bukti bahwa PTK tersebut telah dilakukan sesuai dengan rencana. Dokumen

tersebut antara lain (a) ijin kepala sekolah, (b) daftar hadir siswa, (c) catatan harian kegiatan, (d) rancangan pembelajaran, (e) bahan-bahan ajar, (f) foto-foto kegiatan yang menginformasikan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, dan lain-lain.

4. Semua dokumen yang memberikan bukti bahwa PTK tersebut **telah diseminarkan** di sekolahnya. Lampiran ini harus ada. Isi lampiran ini antara lain (a) berita acara seminar, (b) daftar hadir peserta, (c) keterangan dari kepala sekolah, (d) foto-foto kegiatan, (e) makalah ringkasan, atau sajian “power point” dari hasil PTK yang disajikan dalam seminar, dan lain-lain.

Menilai PTK Pengembangan Profesi Guru

Berbeda dengan penilaian skripsi atau tesis, dimana penilai (dalam hal ini dosen pembimbing) dapat bertatap muka dengan yang dinilai (dalam hal ini mahasiswa), penilaian Publikasi Ilmiah, dilakukan TANPA melibatkan guru secara tatap muka. Penilaian dilakukan berdasar dokumen bukti fisik yang dilampirkan.

Bagaimana tim penilai dapat meyakini bahwa PTK yang dilaporkan “benar-benar telah dilakukan”. Dan bukan berupa PTK hasil direayasa (misalnya PTK yang hasil buatan orang lain). Guru tidak melakukan PTK, namun “dapat” membuat laporan PTK yang tentunya palsu (tidak asli).

Salah satu dokumen yang umum dipakai tim penilai dalam melihat keaslian laporan PTK adalah kelengkapan dokumen. Dokumen tersebut di antaranya adalah **kelengkapan lampiran**

yang harus mampu menunjukkan/ membuktikan bahwa PTK yang dilaporkan benar-benar telah dilakukan di kelasnya.

Makin lengkap lampiran tersebut, makin tinggi tingkat keyakinan terhadap keasliannya. Laporan PTK yang tanpa disertai lampiran, sangat meragukan.

Contoh lampiran yang umumnya disertakan pada laporan PTK.

1. Data diri guru yang melakukan PTK, meliputi keterangan diri, tugas pokok dan fungsi, keterangan kegiatan PTK yang pernah dilakukan (bila ada) dan keterangan lain yang diperlukan.
2. Surat izin dari kepala sekolah tentang pelaksanaan PTK yang menjelaskan kapan waktu PTK, apa judulnya, dll.
3. Rencana rinci isi topik bahasan baik pada siklus pertama, maupun siklus-siklus berikutnya
4. Rencana rinci (skenario) pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode mengajar yang baru, baik pada siklus pertama maupun siklus-siklus berikutnya
5. Jadwal rinci pelaksanaan PTK (memuat tanggal, hari, jam)
6. Daftar hadir siswa di setiap kegiatan (memuat tanggal, hari, jam, kegiatan yang dilakukan, nama siswa, tanda tangan, dan informasi lainnya)
7. Semua instrumen pengamatan proses pembelajaran yang telah dipergunakan dalam pelaksanaan PTK misalnya (a) isian format observasi guru dalam pelaksanaan mengajar yang telah diisi dan ditandatangani oleh observer, (b) isian format pengamatan aktivitas kelas, (c) isian format pengamatan siswa dalam proses pembelajaran. Semua isian instrumen ada nama dan tanda tangan yang mengisi

(melakukan) pengamatan. Instrumen tersebut terdiri dari semua kegiatan pengamatan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya.

8. Semua instrumen pengamatan hasil pembelajaran yang telah dipergunakan dalam pelaksanaan PTK misalnya (a) soal ujian, kuis, soal pekerjaan rumah, dll, berikut hasil pekerjaan siswanya, (b) format wawancara, atau format pencatatan hasil belajar yang lain berikut bukti hasil pencatatannya (c) instrumen dan hasil isian instrumen lain yang ditujukan untuk mengukur hasil pembelajaran. Dokumen tersebut terdiri dari semua hasil kegiatan pengamatan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya.
9. Catatan-catatan harian, atau informasi lain yang memberikan informasi rinci dari kegiatan guru dalam proses pelaksanaan PTK
10. Foto-foto kegiatan siswa, kegiatan observer selama kegiatan dilakukan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya. Foto-foto tersebut harus disertai keterangan yang memadai tentang aktivitas apa yang tertera di dalam foto.
11. Surat pernyataan/persetujuan dari rekan sejawat guru untuk bertugas sebagai observer, berikut data diri guru observer tersebut.
12. Data-data hasil pengamatan atau hasil analisis data yang tidak termasuk pada isi laporan. Atau tabel-tabel lain yang diperlukan untuk mendukung isi laporan.
13. Keterangan bahwa laporan PTK telah diseminarkan di sekolah yang terdiri dari (a) berita acara seminar, (b) makalah (atau power point) yang disajikan dalam seminar

keterangan dari panitia seminar, (c) keterangan dari panitia seminar, (d) keterangan dari kepala sekolah, (e) daftar hadir peserta seminar yang menunjukkan nama, NIP, tugas guru, asal sekolah, dan tanda tangan kehadiran.

Penutup

Saat saya ditanya “Apakah ada PTK yang jelek? “, jawaban saya: terdapat dua PTK yang buruk yakni : (1) PTK yang dikerjakan tetapi **tidak ada laporannya**, dan (2) PTK yang **tidak** dikerjakan tetapi **ada laporannya**

Yang pertama merupakan PTK yang jelek, karena upaya terpuji untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tidak digunakan dalam pengumpulan angka kredit. Penilaian angka kredit, dilakukan hanya berdasar laporan PTK.

Yang kedua PTK yang lebih jelek lagi. Karena merupakan bagian dari **tindakan yang tidak jujur**. PTK seperti itu termasuk dalam kelompok tidak asli, dan tidak mendapat nilai apapun.

Daftar Pustaka

- Kemmis and McTaggart (1994) *The Action Research Planner*, Dekain University
- Suhardjono (2009), *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Malang: Cakrawala Indonesia
- Suhardjono, Suparno, Supardi dan Abdul Azis Hoesein, (2011), *Publikasi Ilmiah dalam Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Malang*: Cakrawala Indonesia
- Supardi dan Suhardjono (2012) *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan kelas berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi no.16 tahun 2009*, Yogyakarta: Andi Offset.

Bagian Ketiga

Format Latihan

Menyusun Pra Usulan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Format Latihan Menyusun Pra Usulan PTK

(tuliskan jawaban di tempat yang telah disediakan)

Nama

Golongan / TMT

BAB I : PENDAHULUAN

Judul penelitian tindakan paling tidak memuat :

- (1) **Apa tindakan** yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran di kelasnya. Kegiatan tersebut diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukannya. (*contoh: penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil memakai multi media*)
- (2) **Apa yang akan ditingkatkan** dengan tindakan tersebut. (*contoh: meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat konsep pada sub pokok bahasan tertentu*)
- (3) **Siapa yang akan dikenai tindakan** (*contoh : siswa kelas....., di sekolah kota..... tahun*)

1.1. Isikan rancangan judul PTK Anda

Siapa yang akan dikenai tindakan

.....

Apa yang akan ditingkatkan melalui tindakan tersebut

.....

.....

.....

Apa nama tindakan yang akan dilakukan.

.....

.....

1.2. Tuliskan 5 (lima) alasan mengapa bapak/ibu mempermasalahkan hal tersebut,

1.

2.....

3.....

4.....

.

5.....

..

1.3. Tuliskan 4 (empat) DATA, BUKTI, atau LAPORAN, yang dapat dipakai untuk memperkuat alasan tersebut,

1.

2.....

3.....

1.4. Tuliskan rumusan masalah penelitian Anda

.....

.....

.....

.....

1.5. Apa tujuan kegiatan PTK yang akan Anda lakukan

PTK ini bertujuan untuk

.....

.....

..

1.6. Apa manfaat PTK yang akan Anda lakukan, bagi guru, bagi siswa, dan bagi sekolah).

PTK ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa

.....

..

BAB II KAJIAN TEORI

Tujuan kajian teori adalah untuk memberikan argumentasi bahwa tindakan yang akan dilakukan **memang telah teruji** (baik berdasar teori maupun hasil-hasil penelitian terdahulu) **berkemampuan** untuk meningkatkan “sesuatu” yang menjadi masalah dalam PTK ini.

Contoh:

Masalahnya, banyak siswa yang belum *mampu dalam mengingat konsep pada sub pokok bahasan tertentu*. Sebelumnya guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tindakan pembelajaran “baru” yang akan dilakukan dalam PTK adalah *penerapan model pembelajaran diskusi kelompok kecil memakai multi media*.

Kajian teori berisi uraian konsep, apa, bagaimana, dan mengapa *model pembelajaran diskusi kelompok kecil memakai multi media* lebih unggul untuk *meningkatkan kemampuan mengingat konsep*.

2.1. Tuliskan kembali nama tindakan “baru” yang akan dilakukan

.....

2.2. Tuliskan definisi atau uraian lebih rinci dari tindakan tersebut

.....

.....

2.3. Tuliskan nama-nama (variabel hasil tindakan) seperti kemampuan, sikap, atau yang lainnya yang akan ditingkatkan melalui tindakan tersebut

Kemampuan dalam

.....

.....

Sikap terhadap

.....

..

.....

2.4. Tuliskan variabel-variabel lain (variabel moderator atau variabel selain tindakan) yang berpotensi memberikan pengaruh kepada variabel hasil tindakan (misalnya umur siswa, latar belakang, waktu, dll)

.....

.....

.....

.....

.....

2.5. Tuliskan teori-teori yang menyatakan adanya hubungan antara (variabel) tindakan dengan (variabel hasil tindakan) dan variabel moderator.

.....

.....

.....

.....

2.6. Tuliskan tindakan pembelajaran yang selama ini Anda lakukan (contoh : ceramah dan tanya jawab), Jelaskan apa saja kehebatan tindakan (baru) yang Anda pilih dibandingkan dengan tindakan sebelumnya.

Tindakan pembelajaran yang selama ini dilakukan

.....

.....

.....

Kehebatan tindakan (baru) dibandingkan dengan tindakan yang lama adalah

.....

.....

.....

2.7. Tuliskan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang mendukung keunggulan tindakan yang Anda pilih

Teori-teori

.....

..

.....

..

.....

..

.....

Hasil-hasil penelitian

.....

..

.....

..

.....

..

.....

2.8. Tuliskan kekuatan dan kelemahan pilihan Anda tersebut

Kekuatan

.....

..

.....

...

Kelemahan

.....

..

.....
 ..

2.9. Tuliskan hipotesis penelitian tindakan Anda

.....

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jelaskan sasaran (obyek) tindakan dari PTK ini.

(Siapa, dimana , latar belakangnya, dan data lain yang diperlukan)

.....
 ..

 ..

 ..

.....

3.2. Tuliskan (kembali) nama Metode Mengajar yang akan digunakan sebagai tindakan pada PTK ini

—

3.3. Tuliskan dengan lebih rinci langkah-langkah utama dari tindakan tersebut

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterangan

--	--	--	--

3.4. Rancangan Isi Pembelajaran. Tuliskan (kembali) dengan lebih rinci **apa yang akan ditingkatkan** (dalam diri siswa) melalui kegiatan pembelajaran selama 4 sampai dengan 6 pertemuan

3.5. Tuliskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dari kegiatan pembelajaran selama **4 – 6 pertemuan**

Pertemuan ke	Pokok bahasan	Sub Pokok Bahasan	Keterangan
1			

2			
3			
4			
5			

3.6. Tuliskan lebih RINCI rancangan tindakan mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pada siklus I dan juga pada siklus-siklus berikutnya.

Tahapan	Kegiatan yang akan dilakukan	Bahan dan peralatan yang disiapkan	Keterangan
Perencanaan			Kegiatan Siklus Pertama (paling tidak 2 pertemuan tatap muka)
Pelaksanaan			

Pengamatan dan pengumpulan data			
Evaluasi dan Refleksi			

Perencanaan			Kegiatan Siklus Kedua (paling tidak 2 pertemuan tatap muka)
Pelaksanaan			
Pengamatan dan pengumpulan data			
Evaluasi dan Refleksi			

3.7. Jelaskan Rancangan Pengambilan Data

Apa yang akan ditingkatkan	Data yang akan diambil	Instrumen untuk mengambil data
Kemampuan siswa dalam:	1. Hasil kegiatan pembelajaran 2.	1. Tes hasil belajar 2..
Keaktifan siswa dalam:	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran	Presensi / Daftar hadir Observasi dan chek list untuk melihat aktivitas dlm bertanya, dan berdiskusi dalam kegiatan

Sikap siswa terhadap 	Sikap siswa terhadap kegiatan	Observasi dan checklist untuk melihat aktivitas/sikap dlm bertanya, dan berdiskusi saat pelaksanaan diskusi.
Lainnya (bila ada)...		

3.8. Tuliskan DOKUMEN yang akan dilampirkan di laporan PTK

Nama Dokumen yang akan dilampirkan

1. Data diri guru yang melakukan PTK, meliputi keterangan diri, tugas pokok dan fungsi, keterangan kegiatan PTK yang pernah dilakukan (bila ada) dan keterangan lain yang diperlukan.
2. Surat izin dari kepala sekolah tentang pelaksanaan PTK yang menjelaskan kapan waktu PTK, apa judulnya, dll.
3. Rencana rinci isi topik bahasan baik pada siklus pertama, maupun

siklus-siklus berikutnya

4. Rencana rinci (skenario) pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode mengajar yang baru, baik pada siklus pertama maupun siklus-siklus berikutnya
5. Jadwal rinci pelaksanaan PTK (memuat tanggal, hari, jam)
6. Daftar hadir siswa di setiap kegiatan (memuat tanggal, hari, jam, kegiatan yang dilakukan, nama siswa, tanda tangan, dan informasi lainnya)
7. Semua instrumen pengamatan proses pembelajaran yang telah dipergunakan dalam pelaksanaan PTK misalnya (a) isian format observasi guru dalam pelaksanaan mengajar yang telah diisi dan ditandatangani oleh observer, (b) isian format pengamatan aktivitas kelas, (c) isian format pengamatan siswa dalam proses pembelajaran. Semua isian instrumen ada nama dan tanda tangan yang mengisi (melakukan) pengamatan. Instrumen tersebut terdiri dari semua kegiatan pengamatan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya.
8. Semua instrumen pengamatan hasil pembelajaran yang telah dipergunakan dalam pelaksanaan PTK misalnya (a) soal ujian, kuis, soal pekerjaan rumah, dll, berikut hasil pekerjaan siswanya, (b) format wawancara, atau format pencatatan hasil belajar yang lain berikut bukti hasil pencatatannya (c) instrumen dan hasil isian instrumen lain yang ditujukan untuk mengukur hasil pembelajaran. Dokumen tersebut terdiri dari semua hasil kegiatan pengamatan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya.
9. Catatan-catatan harian, atau informasi lain yang memberikan informasi rinci dari kegiatan guru dalam proses pelaksanaan PTK
10. Foto-foto kegiatan siswa, kegiatan observer selama kegiatan dilakukan baik pada siklus I dan siklus-siklus berikutnya. Foto-foto tersebut harus disertai keterangan yang memadai tentang aktivitas apa yang tertera di dalam foto.
11. Surat pernyataan/persetujuan dari rekan sejawat guru untuk bertugas sebagai observer, berikut data diri guru observer tersebut.
12. Data-data hasil pengamatan atau hasil analisis data yang tidak termasuk pada isi laporan. Atau tabel-tabel lain yang diperlukan untuk mendukung

isi laporan.

13. Keterangan bahwa laporan PTK telah diseminarkan di sekolah yang terdiri dari (a) berita acara seminar, (b) makalah (atau power point) yang disajikan dalam seminar keterangan dari panitia seminar, (c) keterangan dari panitia seminar, (d) keterangan dari kepala sekolah, (e) daftar hadir peserta seminar yang menunjukkan nama, NIP, tugas guru, asal sekolah, dan tanda tangan kehadiran.

3.9. Tuliskan kembali JUDUL PTK Anda dengan kalimat yang menurut pendapat Anda PALING Baik....

.....
 .

 ..

Selanjutnya, **di rumah melalui diskusi dengan sejawat, kembangkan pra usulan ini menjadi usulan PTK yang lebih lengkap.**

Selamat bekerja dan sukses.